
**Hubungan Pengetahuan Tentang Kekurangan Energi Kronik (Kek)
Dengan Ukuran Lingkar Lengan Atas
(Lila) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja
Puskesmas Kuamang Jaya**

Julita Simanjuntak

Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo

Email : julitasimanjuntak@gmail.com

Abstrak

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara berkembang. Pada tahun 2015, AKI di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi Kronis (KEK) pada kehamilan dan anemia pada kehamilan. Penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan metode *Simple Stratified Random Sampling* dengan populasi 404 dan sampel sebanyak 80 ibu hamil dengan menggunakan data primer di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Jaya pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2017. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 43 orang (53,8 %), mayoritas ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) adalah $\geq 23,5$ cm sebanyak 71 orang (88,8%). Ada hubungan pengetahuan ibu tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil.

Kata Kunci: Pengetahuan, KEK, LILA

Abstrak

Mortality and morbidity in pregnant and postpartum women is a major problem in developing countries. In 2015, MMR in Indonesia reached 305 per 100,000 live births. Indirect causes of maternal death are Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnancy and anemia in pregnancy. This research is an analytical survey with a cross sectional approach using the Simple Stratified Random Sampling method with a population of 404 and a sample of 80 pregnant women using primary data in the Kuamang Jaya Health Center work area from April to May 2017. The majority of respondents have good knowledge of 43 people (53.8%), the majority of Upper Arm Circumference (LILA) measurements were ≥ 23.5 cm, 71 people (88.8%). There is a relationship between maternal knowledge about Chronic Energy Deficiency (CED) and Upper Arm Circumference (LILA) in pregnant women.

Keywords: Knowledge, CED, SUAC

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara berkembang. Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan.

Penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%), infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi Kronis (KEK) pada kehamilan dan anemia pada kehamilan (40%) (Depkes RI, 2009,2).

Prevalensi risiko KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) sebesar 24,2 %, khususnya prevalensi tertinggi ditemukan pada usia remaja (15-19 tahun) sebesar 38,5 %. Faktor penyebab langsung ibu hamil KEK adalah konsumsi gizi yang tidak cukup dan penyakit. Faktor penyebab tidak langsung adalah persediaan makan tidak cukup, pola asuh yang tidak memadai dan kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan yang tidak memadai (Kemenkes RI, 2015, 2).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kuamang Jaya, jumlah ibu hamil yang mengalami KEK sebagai berikut :

Tahun	Ibu Hamil yang Diperiksa LILA	KEK (LILA < 23,5 cm)
2018	472	20
2019	470	33
2020	404	44

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 dari jumlah ibu hamil yang diperiksa LILA sebanyak 404 orang diketahui 44 orang (10,89%) mengalami KEK dengan LILA < 23,5 cm.

Survey awal yang peneliti lakukan dengan metode wawancara terhadap 10 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Jaya, diketahui 7 orang ibu hamil mengetahui apa yang dimaksud dengan KEK pada ibu hamil dan hasil pengukuran diketahui LILA > 23,5 cm dan 2 orang ibu hamil lainnya belum

mengetahui apa yang dimaksud dengan KEK dan hasil pengukuran diketahui LILA > 23,5 cm dan 1 orang ibu hamil belum mengetahui apa yang dimaksud dengan KEK dan hasil pengukuran diketahui LILA < 23,5 cm.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hubungan pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Jaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Lokasi penelitian dilakukan Di Puskesmas Kuamang Jaya. Populasi penelitian ini berjumlah 404 orang dan jumlah sampel 80 responden dengan menggunakan *accidentalsampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara *editing*, (pemeriksaan data), *coding* (kode), *scoring*, *data entry*, dan *tabulasi*.

Analisis data yang dilakukan adalah data *univariate* dan *bivariate*. Analisis *univariate* untuk menentukan persentase distribusi frekuensi dan analisis *bivariate* menggunakan rumus *Fisher's Exact Test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariate

Table 1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Jaya

Pengetahuan	F	%
Baik	43	53,8
Kurang	37	46,2
Jumlah	80	100

Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik 43 (53,8%).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang

melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek (Wawan & Dewi, 2010, 11).

Penelitian ini didukung oleh Nikmah (2015) yang berjudul Hubungan pengetahuan tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang yang dilakukan terhadap 74 ibu hamil yaitu bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang KEK yaitu sebanyak 38 ibu hamil (51,4 %).

Pengetahuan yang baik tentang KEK pada ibu hamil sangat penting karena dengan pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizinya secara seimbang agar kebutuhan nutrisi selama kehamilan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungnya. Semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka ibu akan semakin baik pula pengaturan jenis serta jumlah makanan yang dipilih untuk dikonsumsi.

Table 2
Distribusi Frekuensi Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Ibu
Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Kuamang

Jaya		
LILA	F	%
>23,5 cm	71	88,8
<23,5 cm	9	11,2
Jumlah	80	100

Mayoritas ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) adalah $\geq 23,5$ cm.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2015) yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa tahun 2015 yang dilakukan terhadap 68 ibu hamil di dapatkan hasil bahwa sebanyak 24 (35,3%) ibu hamil yang mengalami KEK dan sebanyak 44 (64,7%)

ibu hamil tidak mengalami KEK.

Menurut Asumsi kekurangan Energi Kronik pada saat kehamilan dapat menyebabkan resiko dan komplikasi antara lain anemia, perdarahan, berat badan tidak bertambah secara normal dan terkenanya penyakit infeksi. Terjadinya KEK disebabkan jumlah asupan makanan, umur, beban kerja/aktivitas, dan penyakit yang disertai ibu atau infeksi. Hal lain yang perlu diperhatikan meskipun nafsumakan meningkat, ibu hamil harus tetap menerapkan pola makan dan gizi seimbang. Jumlah serta kebutuhan nutrisi yang dikonsumsi ibu hamil harus dapat memenuhi kebutuhan bagi ibu hamil sendiri dan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.

2. Hasil Analisis Bivariate

Table 2
Hubungan Pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK)
Dengan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) Pada Ibu Hamil di Wilayah
Kerja Puskesmas
Kuamang Jaya

Pengetahuan n	LILA				Total		P
	>23,5 cm		<23,5 cm				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	42	52,6	1	1,2	43	53,8	0,008
Kurang	29	36,2	8	10	37	46,2	
Total	71	88,8	9	11,2	80	100	

Berdasarkan tabel di atas dari uji statistik *Fisher's Exact Test* didapat *P value* sebesar 0,008 (*P value* < 0,05) artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan didapat melalui penginderaan manusia, atau hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya

(Notoadmodjo, 2010, 26).

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Budianingrum (2010) yang berjudul Analisis faktor yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Wedi Klaten yang dilakukan terhadap 37 orang responden dan diperoleh hasil uji *Chi-Square* nilai $P = 0,049$ ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan ukuran LILA.

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik kemungkinan akan mengkonsumsi gizi yang baik pula untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan juga bayinya. Pengetahuan yang baik tentang KEK pada ibu hamil akan membuat ibu tersebut memperhitungkan jumlah dan jenis makanan yang dipilihnya untuk dikonsumsi. Adanya pengetahuan terhadap KEK, akan menyebabkan ibu memperhatikan mengkonsumsi makanan yang bergizi khususnya selama kehamilan untuk mencegah terjadinya KEK.

KESIMPULAN

1. Mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik
2. Mayoritas responden yang memiliki ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) adalah $\geq 23,5$ cm
3. Ada hubungan pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil.

Saran

1. Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan ibu tidak mengalami kekurangan gizi selama dalam kehamilan.
2. Diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Puskesmas untuk meningkatkan kinerja khususnya program gizi dan penanganan yang tepat pada ibu yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) dalam kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartini, Istri, 2012. ANC, AsuhanKebidananPadalbuHamil Normal. DolengkapiPanduanPratikumdanSenamHamil.Yogjakarta :NuhaMedika.
- DepartemenKesehatanRepublik Indonesia, 2009.PedomanPemantauan Wilayah SetempatKesehatanIbudananak (PWS-KIA).Jakarta :Direktorat Bina KesehatanMasyarakat, Direktorat Bina KesehatanIbu.
- Handayani, Sri &Budianingrum, Suci, 2010. AnalisisFaktor Yang MempengaruhiKekuranganEnergiKronisPadalbuHamil Di Wilayah PuskesmasWediKlaten. (<https://www.ejournal.stikesmukla.ac.id, diaksesolehNilasari, 23 Maret 2020, 13.35 wib>).
- KementerianKesehatanRepublik Indonesia.ProfilKesehatan Indonesia tahun 2014.(<http://www. depkes.go.id, diaksesolehNilasari, 14 Desember 2020, 12.15 wib>).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015.Pedoman Penanggulangan Kurang Energ iKronik (KEK) pada Ibu Hamil.Jakarta :Direktorat Bina GizidanKesehatanIbudanAnak. KementerianKesehatan RI.
- KementerianKesehatanRepublik Indonesia, 2013.RisetKesehatanDasartahun 2013.(<https://www. depkes.go.id, diaksesolehNilasari, 12 Desember 2020, 10.25 wib>).
- Kusmiyati, Yuni.,dkk, 2009. PerawatanIbuHamil (AsuhanIbuHamil). Yogyakarta :Fitramaya
- Kristiyanasari, Weni. 2010. GiziibuHamil. Yogyakarta :NuhaMedika.
- Lubis, Angriani, 2015. Faktor-Faktor Yang BerhubunganDenganKejadianKekuranganEnergiKronik (KEK) PadalbuHamil Di PuskesmasLangsa Lama Kota LangsaTahun 2018.<https://jurnal.usu.ac.id, diaksesolehNilasari, 24 Maret 2020, 14.15 wib>).
- Marni, 2013.GizidalamKesehatanReproduksi.Yogyakarta :PustakaPelajar

- Mufdlilah, 2009. Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mitayani & Sartika, Wiwi, 2010. Buku Sakul Ilmu Gizi. Jakarta : Trans Info Media.
- Machfoedz, Ircham, 2010. Metodologi Penelitian (kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran disertai contoh KTI, Skripsi, Tesis, Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nikmah, Umi Nadhirotun. 2015. Hubungan Pengetahuan tentang Gizi dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang. (<https://www.perpusnwu.web.id>, diakses oleh Nilasari, 2 April 2020, 10.25 WIB)
- Prawirohardjo, Sarwono, 2008. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Riyanto, Agus, 2009. Pengolahan Data Kesehatan (Dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas dan Aplikasi Program SPSS). Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ratna, Dwi, 2010. Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta : Panji Pustaka
- Solihah, Lutfiatun, 2009. Panduan Lengkap Hamil Sehat. Yogyakarta : Diva Press
- Wawan & Dewi, 2010. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.